

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan tarif jasa rawat inap pada perhitungan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*, dimana biaya ditelusuri ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan kemudian membebankan biaya aktivitas ke produk. Dari perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan ABC diketahui besarnya tarif untuk kelas kamar Ac Rp 228.706,106 dan untuk kelas kamar non Ac sebesar Rp 213.884,62

Dari hasil perhitungan tarif rawat inap apabila dibandingkn dengan tarif rawat inap yang digunakan oleh klinik saat ini terlihat lebih tinggi dari pada perhitungan dengan menggunakan ABC. Pada kelas kamar Ac dengan metode tradisional sebesar Rp 313.763 yang terdapat selisih dengan metode ABC sebesar Rp 85.056,89 dan pada kamar non ac dengan metode tradisional sebesar Rp 287.855,25 yang terdapat selisih dengan metode ABC sebesar Rp 73.970,63. Perbedaan tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. Metode ABC telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

**B. Saran**

Klinik Berkat Agung sebaiknya mulai mempertimbangkan tarif rawat inap dengan menggunakan activity based costing system akan diperoleh informasi biaya rawat inap yang lebih akurat dan bisa menambah laba lebih besar.